

**MOTIVASI DAN HARAPAN ORANG TUA DALAM MEMILIH  
PONDOK PESANTREN NURUT TAUFIQY PAKIS PUTIH  
KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**HIDAYATUN NAJAH**  
**NIM. 2021115319**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**MOTIVASI DAN HARAPAN ORANG TUA DALAM MEMILIH  
PONDOK PESANTREN NURUT TAUFIQY PAKIS PUTIH  
KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**HIDAYATUN NAJAH**  
**NIM. 2021115319**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HIDAYATUN NAJAH  
NIM : 2021115319  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Motivasi dan Harapan Orang Tua Dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Pekalongan**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Maret 2022

Yang Menyatakan,



**HIDAYATUN NAJAH**  
**NIM. 2021115319**

## **NOTA PEMBIMBING**

**H. Agus Khumaedy, M. Ag**

Ds. Loning RT. 02 RW.03 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hidayatun Najah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

di –

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudari :

Nama : Hidayatun Najah

NIM : 2021115319

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **MOTIVASI DAN HARAPAN ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN NURUT TAUFIQY PAKIS PUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian atas permohonannya dan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Maret 2022

Pembimbing,

**H. Agus Khumaedy, M. Ag**  
**NIP. 19680818 199903 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **HIDAYATUN NAJAH**

NIM : **2021115319**

Judul Skripsi : **MOTIVASI DAN HARAPAN ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN NURUT TAUFIQY PAKIS PUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.**  
NIP. 19670717 199903 1 001

  
**Abdul Mukhlis, M.Pd.**  
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 25 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, kekuatan, kesabaran dan semangat pantang menyerah memberkahi dan meridhoi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Tugiri (Alm) dan Ibu Rohmah yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dorongan kepadaku, selalu berusaha dan bekerja keras untuk pendidikanku serta kasih sayang yang tiada henti.
2. Kakak-kakak ku semua yang senantiasa memberikan semangat dan do'a.
3. Keponakanku Fiky Nur Diana dan Naily Sabila yang senantiasa membantu dalam penelitian dipondok pesantren.
4. Sahabatku terbaik Firoh, Dian, Ica yang selalu membantu dan saling mendengarkan keluh kesahku serta berjuang bersama. Terima kasih untuk sahabat sebangku perkuliahan.
5. Terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag yang selama ini telah membimbing saya mengerjakan skripsi dengan teliti sampai akhir.
6. Keluarga besar teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan agama islam kelas G terimakasih atas kebersamaan, kekompakan, dorongan, semangat dan bantuannya.
7. Teman-teman teristimewa PPL SMP WAHID HASYIM Pekalongan yang telah member inspirasi, kebersamaan dan dukungan dalam pembuatan skripsi.

8. Teman-teman KKN angkatan 46 IAIN Pekalongan di desa Wangkelang Kecamatan Kandang serang Kabupaten Pekalongan yang saling memberikan dorongan dan semangat.
9. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan IAIN Pekalongan angkatan 2015 IAIN Pekalongan
10. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat menempuh pendidikan yang aku banggakan.

## MOTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لَيَنْفِرُوا كَافَّةً ۝ قَلَوْ لَأَنَّفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لَّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلَيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ.

“Tidak sepatutnya orang- orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

### **Surat At Taubah Ayat 122 (9:122)**

“Tanamkan semangat mencari ilmu dan tingkatkan motivasi belajar untuk mencapai harapan yang diinginkan“

## **ABSTRAK**

Najah, Hidayatun 2022. “*Motivasi dan Harapan Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Pekalongan*”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing: H.Agus Khumaedy, M. Ag.

Kata Kunci : Harapan Orang tua, Motivasi, Pondok pesantren

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi dan Harapan Orang tua dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Kecamatan Kedungwuni Pekalongan merupakan salah satu pondok salafy di daerah kedungwuni. Motivasi dan harapan yang orang tua lakukan kepada anaknya agar nanti setelah menyelesaikan dipondok pesantren bisa berguna bagi masyarakat. Berkaitan dengan latar belakang orang tua memondonkan anaknya dipondok pesantren Nurut Taufiqy beragam alasan-alasan yang melatar belakanginya.

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini yaitu Apa latar belakang orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan, Bagaimana bentuk motivasi orang tua dalam memilih pendidikan pondok pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih yang di berikan kepada anaknya, Apakah harapan orang tua didalam memilih pondok pesantren Nurut Taufiqy dapat terpenuhi atau tidak. Tujuan Untuk mengetahui latar belakang orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Untuk mengetahui bentuk motivasi apa saja yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Untuk mengetahui harapan orang tua didalam memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy dapat terpenuhi atau tidak. Kegunaan penelitian ini secara teoritis berguna bagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan motivasi dan harapan orang tua.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. pengumpulan data melalui teknik obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analis interaktif dengan mengacu pada teori Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menciptakan semangat belajar anak dalam mencari ilmu. Dengan dorongan dan motivasi orang tua, menjadikan anak bisa melakukan kegiatan belajar yang maksimal. Dengan begitu anak bisa menciptakan harapan yang orang tua inginkan terhadap anaknya setelah selesai belajar dipondok pesantren. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yakni seperti keterbatasan kecerdasan terhadap pemahaman materi pembelajaran, bakat terhadap suatu keahlian yang bisa mengganggu mata pelajaran lain, minat terhadap mata pelajaran, kesehatan jasmani yangmendukung.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikans kripsi. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah kita teladani dan kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Berkat keridhoan Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan penyusunan skripsi yang berjudul “ MOTIVASI DAN HARAPAN ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN NURUT TAUFIQY PAKIS PUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Pekalongan (IAIN Pekalongan).

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M. Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag. Selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pemikiran dan tenaga untuk membimbing dan memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.

5. Bapak Mutammam, M. Ed. Selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.
6. Dosen beserta staf IAIN Pekalongan yang memberi ilmu selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
7. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Bapak KH. Hakim Luqman Al Ishaqy selaku Pendiri pondok pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih kedungwuni yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Nurut Taufiqy.
9. Amelia Asholiha selaku ketua pengurus pondok pesantren Nurut Taufiqy yang telah membimbing, membantu dan menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh teman-teman dan pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terimakasih serta do'a semoga kita semua selalu dalam perlindungan-Nya. Akhir kata berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca.

Pekalongan, 15 Maret 2022

Hidayatun Najah

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis dan Pendekatan .....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3. Sumber Data .....	7
4. Teknik Pengumpulan Data .....	8

5. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI .....	15
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Motivasi.....	15
2. Harapan Orang Tua .....	21
3. Pondok Pesantren .....	24
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	36
 BAB III MOTIVASI DAN HARAPAN ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN NURUT TAUFIQY PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN .....	43
A. Profil Pondok Pesantren NurutTaufiqy .....	43
1. Sejarah Pondok Pesantren Nurut Taufiqy .....	43
2. Identitas dan Visi Misi Pondok Pesantren Nurut Taufiqy .....	46
3. Data Ustadzah Pondok Pesantren Nurut Taufiqy.....	47
4. Keadaan santriwati NurutTaufiqy .....	50
5. Data Fasilitas, Jadwal Pondok dan Penunjang Belajar Santri.....	51
6. Aturan Bagi Santri baru dan Keadaan Sarana.....	54
B. Latar Belakang Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih .....	55
C. Bentuk Motivasi Orang Tua dalam Memilih Pendidikan Pondok Pesantren Nurut Taufiqy.....	60
D. Harapan Orang Tua di dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih.....	70

BAB IV ANALISIS MOTIVASI DAN HARAPAN ORANG TUA DALAM MEMILIH PONDOK PESANTREN NURUT TAUFIQY PAKIS PUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN .....	79
A. Analisis Latar Belakang Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih.....	79
B. Analisis Bentuk Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Pondok Pesantren Salafy Nurut Taufiqy Pakis Putih.....	83
C. Analisis Harapan Orang Tua didalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Dapat Terpenuhi .....	92
BAB V PENUTUP.....	98
A. Simpulan .....	98
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel1.1 : Data Ustadzah Pondok Pesantren .....	41
Tabel1.2 : Data Jumlah Santriwati .....	44
Tabel1.3 : Data Ekstrakulikuler .....	45
Tabel1.4 : Data Fasilitas.....	45
Tabel1.5 : Data Kegiatan Setiap Hari .....	46
Tabel1.6 : Data Isyarat Bel.....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi orang tua dalam memilih pendidikan pondok pesantren, sebagai sarana menciptakan moral yang akan menjadi kepribadian yang baik merupakan hal yang sangat baik bagi perkembangan masa depan anak kelak. Pondok pesantren merupakan lembaga keagamaan yang bertujuan untuk menyebarkan agama Islam melalui pendidikan dan pengajaran serta mengembangkannya sejak dahulu. Pondok pesantren memiliki peran yang penting dalam upaya mengikuti perkembangan zaman. Dalam mengikuti perkembangan zaman pondok pesantren tidak hanya mengembangkan ilmu- ilmu diniyah saja akan tetapi juga mengembangkan ilmu- ilmu sesuai dengan perkembangan zaman.

Pondok pesantren mempunyai tujuan untuk mencetak peserta didik yang berkualitas tidak berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain. Untuk mencapai tujuan tersebut, di dalam pondok pesantren memiliki tata tertib atau sejenis aturan- aturan sebagai upaya dalam menanamkan kedisiplinan di setiap pondok pesantren memiliki aturan-aturan atau tata tertib yang berbeda.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *felling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi

psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda.<sup>2</sup>

Di dalam pondok pesantren pasti ada yang namanya disiplin, dimana nilai kedisiplinan merupakan suatu usaha menanamkan kesadaran siswa untuk disiplin, bertanggung jawab hingga mampu menjadi santri yang baik dan menyadari bahwa kedisiplinan bukan lagi dorongan atautegasan, tetapi dengan sendirinya. Karena tata tertib atau aturan dalam pondok pesantren mempunyai makna tersendiri bagi kesuksesan dan keberkahan ilmu para santri. Dimana aturan- aturan yang dituliskan secara tidak langsung bagian dari jalan menuju keberkahan ilmu yang di perolehnya nanti.

Pengertian motivasi orang tua itu sendiri adalah dorongan orang tua yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku anaknya agar dia

---

<sup>1</sup>RanupandojodanHusnan, *Psikologi Motivasi*(Yogyakarta: LKIS, 1990), hlm. 197.

<sup>2</sup>Muhammad Khoiruddin, “Pengaruh Program thafidzul Qur'an dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”, (*Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, September, 2018), hlm. 123.

tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Pada awal mulanya, pondok Pesantren Nurut Taufiqy hanyalah berupa sebuah Tpq untuk masyarakat sekitar yaitu TPQ Nurul Hidayah, lalu merambah pada Majlis Ta'lim yakni Majlis Ta'lim At Thohiriyyah. Sebagai pendirinya beliau adalah KH. Hakim Luqman Al Ishaqy bin KH. Muhammad Minanurrohman bin KH. Muhammad Ustman bin Nadi Al Ishaqy. Dan sekarang pondok pesantren Nurut Taufiqy sudah berkembang pesat dengan bertambahnya para santriwati dari berbagai penjuru mencapai sebanyak 352 santriwati yang merupakan santri mukim.

Pondok pesantren Nurut Taufiqy adalah institusi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan Tafaqquh Fiddin (Mendalami ilmu agama) dengan melestarikan tradisi metode salaf dan kholaf yang bermanajemen modern, bagi para putrimasyarakat luas. Dengan tujuan berusaha mempersiapkan dirinya agar menjadi Mar'ah sholihah yang tangguh di era Globalisasi, yang mana telah membuat dunia tiada batas lagi, dan problema kehidupan semakin kompleks. Hingga kini para santriwati pondok pesantren Nurut Taufiqy berasal dari Kabupaten Pekalongan dan juga dari Kabupaten sekitarnya seperti dari Kab. Batang, Kab. Pemalang, Kab. Brebes, Kab. Banjarnegara dari tingkat propinsi

---

<sup>3</sup>Ahmad Noor Muhib Hidayatulloh, "Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anakstudi kasus wali santri dipondok pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal" (Salatiga:Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, 2016), hlm. 103.

Jawa Barat seperti Kab. Kuningan dan Kab. Ceribon, ada juga dari kota Jakarta, bahkan ada santriwati yang berasal dari luar Jawa seperti Provinsi Palembang, dan Provinsi Jambi. Jadi, dalam pandangan masyarakatnya sudah tidak asing lagi mengenai keberadaan pondok pesantren Pakis Putih di Kecamatan Kedungwuni ini, dilihat dari banyaknya para santri luar yang masuk dalam pondok pesantren tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dan mengkaji lebih lanjut skripsi yang berjudul tentang “**Motivasi dan Harapan Orang Tua Dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Pekalongan**“.

#### **B. Rumusan Masalah :**

Dari penjelasan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa latar Belakang Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana Bentuk Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Pendidikan Pondok Pesantren Salafy Nurut Taufiqy Pakis Putih Yang Di Berikan Kepada Anaknya?
3. Apakah Harapan Orang Tua di dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Dapat Terpenuhi ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menemukan latar belakang orang tua dalam memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk menganalisis bentuk motivasi apa saja yang dilakukan orang tua kepada anaknya.
3. Untuk mengetahui harapan orang tua didalam memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy dapat terpenuhi atau tidak.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

#### 1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang seberapa penting motivasi yang orang tua berikan kepada anaknya dalam meningkatkan kualitas generasi bangsa yang lebih baik.

#### 2. Kegunaan Praktis

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan gambaran dalam penyusunan kebijakan-kebijakan pola pendidikan untuk menunjang terciptanya moral anak didik yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas generasi bangsa.

## E. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode merupakan unsur yang memegang peranan penting, karena memberikan arahan tentang cara pelaksanaan penelitian sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Wirnarno Sukarmand, metode diartikan sebagai cara-cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan (*Field Research*). Adapun definisi dari penelitian lapangan yaitu peneliti melakukan studi lapangan melalui aktivitas pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan berbagai macam data dan informasi yang diperoleh selama berada dilapangan.<sup>5</sup> Sehingga penulis terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Penelitian ini dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 60.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

gambaran umum yang terjadi di lapangan.<sup>6</sup> Disini peneliti meneliti langsung tentang gambaran, gejala, fenomena yang terjadi di Pondok pesantren Nurut Taufiqy berupa Motivasi dan harapan orang tuadalam memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diPondok Pesantren Nurut Tufiqy Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Pekalongan. Seperti yang penulis ketahui sebelumnya bahwa terdapat santri dari berbagai penjuru daerah yang begitu beragam.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 sampai bulan Desember 2020. Pada bulan Januari sampai akhir Desember 2021 sempat berhenti. Setelah itu, penelitian dilanjutkan lagi pada bulan Januari sampai maret 2022.

## 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. penelitian ini ada 2 sumber data yang diinginkan, yaitu:

---

<sup>6</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik). Kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primernya terdiri dari : Santriwati, Orang tua santri, Kiyai, pengurus Pondok Pesantren.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk menunjang data primer. Yang termasuk sumber data sekunder biasanya berupa dokumen- dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografi suatu daerah, dan sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku- buku yang dapat menunjang penelitian ini, karya- karya ilmiah yang relevan dan juga dokumen- dokumen.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>7</sup> Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam meneliti di Pondok Pesantren Pakis Putih

---

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2017), hlm. 216.

adalah observasi berperan serta yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Disamping melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan dan dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka citanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Metode Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan wawancara terstruktur. Dengan cara, peneliti membuat beberapa pedoman dan transkip wawancara kepada para narasumber yang akan dijadikan objek penelitian. Berkaitan dengan pengertian wawancara itu sendiri adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>8</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancari (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan yang cukup lama untuk

---

<sup>8</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian*.... hlm. 212.

menyimpulkan data dengan metode wawancara peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.<sup>9</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Motivasi dan harapan apa saja yang orang tua lakukan dalam memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Pekalongan untuk anaknya. Metode ini ditujukan kepada Santriwati, Orang tua santri, Kiyai, pengurus Pondok Pesantren

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharismi Arikunto berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel.<sup>10</sup> Metode Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...* hlm. 156.

buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.<sup>11</sup> Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian Motivasi dan harapan Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Pekalongan ini berupa, foto Wali Santri, profil Pondok Pesantren, sejarah Pondok Pesantren, data Ustadz dan Santri, foto kegiatan santri terkait pelaksanaan pembinaan moral Santri, dan foto keadaan gedung Pondok Pesantren Pakis Putih.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.<sup>12</sup>

Analisis data menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris, metode ini bertujuan menemukan teori dengan mengumpulkan dan analisis data secara sistematis melalui penelitian social, selain itu juga pada umumnya digunakan dalam tipe penelitian dasar murni.

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles Huberman (model interaktif) antara lain:

---

<sup>11</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian....* hlm. 219.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.

a. Pengumpulan Data

Yaitu proses data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemuatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan kemudian memasukan informasi kedalam daftar yang berbeda. Setelah hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain yang tersedia, tahap seleksi berikutnya adalah perangkuman data, merumuskan tema-tema, pengelompokan dan penyajian data secara tertulis.

c. Penyajian Data

Adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks baratif.

d. Penarikan Kesimpulan

Sejak permulaan data, peniliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dilapangan, pencatatan, keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih

berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>13</sup>

## F. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan ini berisi penjelasan singkat mengenai apa yang terdapat didalam penelitian ini. Skripsi berisi lima bab yang saling berhubungan, susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan mengenai apa yang melatar belakangi adanya penelitian ini, identifikasi masalah dan perumusan masalah atas motivasi dan harapan orang tua memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Rumusan masalah yang diangkat, tujuan dilakukan penelitian ini, manfaat penelitian dan sistemetika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan Teori. Isi dari bab ini mencakup kumpulan teori yang dijadikan sebagai alat untuk melandasi penelitian dan kajian penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan nantinya akan dijadikan sebagai rujukan dalam menganalisis permasalahan yang akan dibahas serta kerangka penelitian dari hipotesis pada penelitian.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup dan metodelogi penelitian yang terdapat pada penelitian ini seperti sumber data, teknik dalam pengambilan data, validitas data dan teknis analisisdata.

BAB IV : Analisis data dan Pembahasan. Isi dari bab ini yaitu berupa bahasan uraian dari penelitian yang lebih mendetail meliputi deksripsi penelitian, hasil pengujian data dan pembahasan hasil interpretasi hasil penelitian.

BAB V : Penutup. Sebuah bab yang menjadi penutupan dalam penulisan hasil penelitian. Isinya mencakup hasil akhir penelitian meliputi simpulan yang didapatkan dari seluruh bagian yang telah dibahas di bab sebelumnya dan mengajukan beberapa saran yang membangun yang diberikan untuk beberapa pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Dari pemaparan seluruh hasil penelitian “Motivasi dan Harapan Orang Tua dalam Memilih Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Pekalongan”. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Berkaitan dengan yang melatar belakangi orang tuanya dalam memilih pondok pesantren Nurut Taufiqy ini yaitu ada yang berpandangan karena keinginan orang tuasen diri, ada juga karena keinginan anak itu sendiri, dan ada pula karena kecondongannya terhadap pendiri pondok pesantren putra dan putri.
2. Bentuk motivasi orang tua terhadap anaknya

Peneliti menyimpulkan bahwa bentuk motivasi orang tua yang diberikan terhadap anaknya bermacam-macam sesuai dengan yang orang tua lakukan. Ada beberapa pembagian bentuknya adalah:

- a. Motivasi dari dasar pembentukan dimana anak sudah mempunyai rangsangan dari luar untuk semangat belajar

dan juga bisa rangsangan karena dipelajari untuk melakukannya

- b. Motivasi jasmaniyah dan rohaniyah dimana motivasi itu muncul karena adanya kemauan untuk melakukan hal untuk mencapai tujuannya
- c. Motivasi intrinsik dimana anak sudah memiliki dorongan dari dalam diri anak itu sendiri untuk melakukan keinginan dalam dirinya, akan tetapi orang tua juga ikut mengarahkan anak ke jalur yang lebih baik
- d. Motivasi ekstrinsik berkaitan dengan lingkungan, dimana orang tua lebih berperan penting dalam penciptaan semangat belajar anaknya.

Selain bentuk motivasi ada pula faktor yang mempengaruhi yakni faktor internal dan eksternal. Berkaitan dengan faktor internal, yakni:

- a. Kecerdasan, dimana kecerdasan setiap anak memiliki tingkatan IQ yang berbeda-beda. Dengan tingkatan itu bisa mempengaruhi tingkat pemahaman yang berbeda-beda pula.
- b. Bakat, memiliki bakat tersendiri itupun juga bisa mempengaruhi pemahaman terhadap materi pelajar lain karena terfokus terhadap suatu bidang saja

- c. Minat dan perhatian, minat terhadap suatu materi pelajaran itu penting. Jika tidak ditanamkan minat dalam dirinya, maka pemahaman terhadap pembelajarannya berkurang
  - d. Kesehatan jasmani, selain minat yang mendukung kesehatan tubuh juga penting. Dimana kita melakukan suatu kegiatan atau aktifitas tubuh kita harus dalam keadaan fit/ sehat.
3. Harapan orang tua terhadap anak dapat terpenuhi atau tidak

Diantara harapan yang orang tua inginkan setelah anak selesai mengabdi di Pondok yakni, memiliki kepribadian yang baik, ilmunya dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitar, menjadi wanita yang sholehah, bisa mengabdi dipendidikan sekitar seperti pendidikan Tpq.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan berupa saran yang berguna bagi peningkatan kualitas di Pondok Pesantren Nurut Taufiqy Kedungwuni Pekalongan. Berikut berupa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi pengurus pondok

- a. Agar pengurus juga selalu berusaha meningkatkan kualitas belajar santri dengan cara selalu memberikan motivasi-motivasi yang membangun
  - b. Pengurus juga tidak putus asa dalam menciptakan harapan yang orang tua harapkan
2. Bagi orang tua
    - a. Sebagai orang tua bisa lebih memantau perkembangan anaknya dipondok pesantren dengan cara menjenguknya minimal 1 minggu sekali
    - b. Orang tua jangan begitu saja lepas tangan dalam proses perkembangan motivasi untuk anaknya, walaupun di pondok pesantren.
  3. Bagi santri
    - a. Santri harus selalu semangat dalam menimba ilmu di pondok pesantren
    - b. Untuk seluruh santri di pondok pesantren Nurut Taufiqy untuk lebih meningkatkan ketaqwannya kepada Allah
    - c. Tetap semangat dalam berjuang untuk menciptakan keinginan yang orang tua harapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Akbar, Hadawi Reni. 2001. *Psikologi Perkembangan: Mengenal Sifat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasaraa Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chatterjee, I. 2013. Perception of Academic Expectation of Parental Among High School Boys and Girl and Their Pshychological Consequence. *International Journal*, Vo. 2 issn: 2277-7881.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Effendi, E. Usman. 2022. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
- Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2002. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hidayatulloh, Ahmad Noor Muhib. 2016. “Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak studi kasus wali santri dipondok pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Indrakusuma, Amir Daen. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismail. 2000. *Pendidikan Islam, Demokrasi, dan Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khoiruddin, Muhammad. 2018. Pengaruh Program thafidzul Qur'an dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol.07, No. 2, September.

- Khotimah, Khusnul. "Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Modern As-syamsuriyyah Jagalempeni Brebes". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Khotimah, Nurul. 2016. "Peran Pondok Pesantren dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat Studi Di Pondok Pesantren Roudhotul Thalibin Hidayatul Qur'an Randu Dongkal Pemalang" *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN.
- Mamlukah. 2017. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Mendidik Moral Anak. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. VIII, No. 2, April.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ilham Nudin, Muhammad. 2020. Motivasi Orang Tua Memilih Pesantren Sebagai Sarana Pendidikan. *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, No. 3 Januari.
- Nafi, Dian. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.
- Nainggolaan , Lisdu. 2007. "Hubungan Antara Persepsi terhadap Harapan Orang Tua dengan Ketakutan akan Kegagalan Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi". Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Nasim Mazaya, Muqtaf. 2019. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Studi di Pondok Pesantren Kyai Parak Tsani Bambu Runcing Temanggung. *Jurnal Islamic Religius Education*.
- Poerwadarminta. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Proyek Pembinaan dan Bantuan kepada Pondok Pesantren. 1984-1985. *Standarisasi Pengajaran Agama di Pondok Pesantren*. Jakarta: Dirjen Islam Depag RI.
- Purwanto, M. Ngahim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 2011. *Pesantren dari Transformasi Metodologi: Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

- Ranupandojo. 1990. *Psikologi Motivasi*. Yogyakarta: LKIS.
- Rusyan, A. tabrani. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Siagin, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka.
- Steiberg. 2002. *Adolescence (6thed)* . New York: McGraw-Hill.
- Sudaryono. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, Refoyanis Sukma, 2021. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Insan Cendikia Boarding School Payakumbuh, *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Mei, Vol. 1.
- Suprayoga, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* . Bandung: Remaja Tosda Karya.
- Supriatna, Dedi. 2018. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya. *Jurnal Intizar* Vol. 24, No. 1.
- Ubaidillah, Aan Fardani. 2011. Pembentukan Karakter Religius dan Mandiri Melalui Model Pendidikan ala Pondok Pesantren. *Journal of Islamic Education Studie*, Vol 1, No. 1, November.
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakan Tradisi: Esai-esai Pesantren* Yogyakarta: LKIS.
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta:Ciputat Press.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya, 1990.

Y, Yamamoto. 2010. Parental Expectations and Childrens Academic Performance in Sociocultural Contex. *International Journal*, Vol. 22.

Zuhriy , M. Syaifuddien. 2011. Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Walisongo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, November.